

## Pemanfaatan Sampah Rumah Tangga dan Pemanfaatan Lahan Kosong Untuk Budidaya Sayuran Di Sekitar Bank Sampah “Mitra Mandiri” Bandungrejosari, Malang

Muhandoyo<sup>1</sup>, Mariana Fitri Rahmawati<sup>2\*</sup>, Umi Afdah<sup>3</sup>, Mikael Adri Budi Sulityo<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Wisnuwardhana, Malang

Email: [marianafr.0725@gmail.com](mailto:marianafr.0725@gmail.com)<sup>2\*</sup>

### Abstrak

Kegiatan pengabdian “pemanfaatan sampah rumah tangga dan pemanfaatan lahan kosong di sekitar Bank Sampah “Mitra Mandiri” RT 07 RW 03 Bandungrejosari, Malang merupakan Kerjasama dari dosen Fakultas Pertanian Universitas Wisnuwardhana Malang dengan Bank Sampah “Mitra Mandiri. Tujuan dari pengabdian ini adalah memanfaatkan sampah rumah tangga yang dihasilkan warga di sekitar Bank Sampah Mandiri dan memanfaatkan lahan kosong disekitarnya. Sampah yang dapat digunakan adalah gallon bekas air mineral, yang dimanfaatkan sebagai tempat untuk budidaya sayuran. Dengan memanfaatkan gallon bekas air mineral, diharapkan dapat mengurangi sampah rumah tangga yang dihasilkan. Metode pelaksanaan pengabdian adalah dengan melakukan pendampingan kepada warga disekitar Bank Sampah “ Mitra Mandiri” untuk budidaya sayuran dengan memanfaatkan sampah rumah tangga yaitu gallon air mineral. Memberikan pelatihan persiapan media tanam, pelatihan pembibitan dan budidaya sayuran serta pengelolaan pasca panen kepada mitra. Program pengabdian ini berlangsung kurang lebih selama enam (6) bulan. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah mitra mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru dalam budidaya sayuran disekitar rumah dengan memanfaatkan sampah rumah tangga, serta pengelolaan pasca panen. Harapan kedepannya dengan mitra terus melakukan kegiatan budidaya sayuran disekitar rumah masing-masing adalah dapat memenuhi ketahanan pangan keluarga dan harapan yang lainnya adalah mitra mampu melakukan kegiatan budidaya sayuran ini untuk ketahanan ekonomi. Rekomendasi dari kegiatan pengabdian dosen Fakultas pertanian universitas Wisnuwardhana Malang dengan Bank Sampah “Mitra Mandiri” adalah Masyarakat disekitar dapat melanjutkan kegiatan yang sudah ada untuk ketahanan pangan dan ketahanan ekonomi mitra.

**Keywords:** Bank sampah, Budidaya sayuran, Lahan kosong, Mitra mandiri, Sampah rumah tangga

### PENDAHULUAN

Sampah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk, volume sampah yang dihasilkan juga semakin meningkat sehingga menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan. Permasalahan tersebut meliputi pencemaran udara akibat bau sampah, penumpukan sampah yang sulit terurai, serta dampak kesehatan yang dapat ditimbulkan dari lingkungan yang tidak bersih. Oleh karena itu, pengelolaan sampah rumah tangga secara bijak menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan oleh masyarakat. Upaya pengelolaan sampah tidak hanya bertujuan untuk menjaga kebersihan lingkungan, tetapi juga dapat menjadi bagian dari pemberdayaan masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitar mereka (Hamna et al., 2023; Sakiah et al., 2022).

Sampah rumah tangga pada umumnya terdiri dari dua jenis, yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik merupakan sampah yang berasal dari sisa makanan, buah-buahan, dan sayuran yang dapat terurai secara alami (biodegradable), sedangkan

sampah anorganik merupakan sampah yang tidak mudah terurai secara alami karena berasal dari bahan sintetik atau hasil olahan industri sehingga memerlukan proses pengolahan khusus (Hamna et al., 2023). Di lingkungan warga RT 07 RW 03 Kelurahan Bandungrejosari, Kecamatan Sukun, Kota Malang, masyarakat telah melakukan pemilahan sampah anorganik seperti plastik, kertas, dan styrofoam untuk disetorkan ke bank sampah “Mitra Mandiri”. Sementara itu, sampah organik umumnya masih diangkut ke tempat pembuangan akhir (TPA). Praktik pemilahan sampah ini menunjukkan adanya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah, meskipun masih diperlukan upaya optimalisasi pemanfaatan sampah yang dihasilkan.

Jumlah sampah yang semakin meningkat, terutama sampah anorganik yang memerlukan waktu lama untuk terurai, menjadi tantangan tersendiri bagi masyarakat. Di sisi lain, terdapat lahan kosong di sekitar Bank Sampah “Mitra Mandiri” RT 07 RW 03 Kelurahan Bandungrejosari yang belum dimanfaatkan secara optimal. Kondisi ini sebenarnya dapat dijadikan peluang untuk mengembangkan kegiatan produktif berbasis lingkungan, salah satunya melalui budidaya tanaman sayuran dengan memanfaatkan limbah rumah tangga seperti galon air mineral sebagai media tanam. Pemanfaatan wadah bekas sebagai media tanam merupakan salah satu bentuk penerapan prinsip reduce, reuse, dan recycle (3R) yang dapat membantu mengurangi jumlah sampah sekaligus meningkatkan nilai guna limbah rumah tangga (Ermawati, 2019; Esti et al., 2021). Selain itu, pemanfaatan lahan pekarangan dan lahan sempit untuk budidaya tanaman juga dapat mendukung kemandirian pangan keluarga serta meningkatkan kualitas lingkungan permukiman (Suryani et al., 2020; Wardana et al., 2021).

Pengetahuan mengenai budidaya sayuran menggunakan galon mineral sebagai media tanam masih merupakan hal yang relatif baru bagi sebagian besar warga di sekitar Bank Sampah “Mitra Mandiri”. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kelompok warga dalam melakukan usaha tani sayuran skala rumah tangga. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong kemandirian pangan keluarga serta membuka peluang peningkatan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya yang tersedia di lingkungan sekitar. Selain itu, kegiatan penghijauan dan budidaya tanaman di lingkungan permukiman juga dapat memberikan manfaat ekologis dengan menciptakan lingkungan yang lebih hijau, sejuk, dan sehat (Holilah et al., 2022; Rubiantoro & Haryanto, 2013).

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat di sekitar Bank Sampah “Mitra Mandiri” RT 07 RW 03 Kelurahan Bandungrejosari, Kecamatan Sukun, Kota Malang. Beberapa permasalahan yang ditemukan di lapangan antara lain perlunya peningkatan motivasi masyarakat untuk memanfaatkan sampah rumah tangga yang masih dapat digunakan kembali melalui prinsip 3R (reduce, reuse, recycle). Selain itu, masyarakat juga perlu didorong untuk memanfaatkan lahan kosong di sekitar rumah melalui kegiatan penghijauan yang dapat menciptakan

lingkungan yang lebih asri dan nyaman. Kegiatan pelatihan budidaya tanaman di halaman rumah juga menjadi bagian penting dalam meningkatkan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan lahan terbatas secara produktif. Melalui pelatihan ini, masyarakat memperoleh pengetahuan mengenai pemilihan benih, persiapan media tanam, teknik penanaman, pemeliharaan tanaman, hingga proses pemanenan. Bahkan, masyarakat juga dapat memanfaatkan limbah organik rumah tangga untuk membuat pupuk dan pestisida alami sehingga mendukung praktik pertanian yang lebih ramah lingkungan (Kurnia et al., 2023; Nurhayati, 2018).

Selain itu, kegiatan pengabdian ini juga memberikan pelatihan mengenai manajemen produksi dan pengelolaan usaha tani sayuran skala rumah tangga. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola kegiatan budidaya tanaman secara lebih terencana, mulai dari pengelolaan input produksi, penjadwalan kegiatan budidaya, pemeliharaan tanaman, hingga proses pemanenan. Dengan adanya pengetahuan manajemen produksi yang baik, masyarakat diharapkan dapat mengoptimalkan kegiatan budidaya sayuran di pekarangan rumah sehingga memberikan manfaat ekonomi maupun lingkungan secara berkelanjutan (Kurniawati et al., 2023).

## **METODE KEGIATAN**

Lokasi pengabdian ditentukan secara sengaja, dengan pertimbangan bahwa di RT 07 RW 03 Kelurahan Bandungrejosari, Sukun Malang ada bank sampah Mandiri. Kegiatan bank sampah mandiri ini memilah sampah untuk dimanfaatkan. Sampah yang terkumpul terutama gallon bekas air mineral yang dapat dimanfaatkan untuk tempat media tanam. Untuk memberikan pengetahuan baru tentang budidaya sayuran dengan memanfaatkan gallon bekas mineral dan pemanfaatan sampah rumah tangga, maka tim pengabdian memilih Lokasi ini untuk pengabdian.

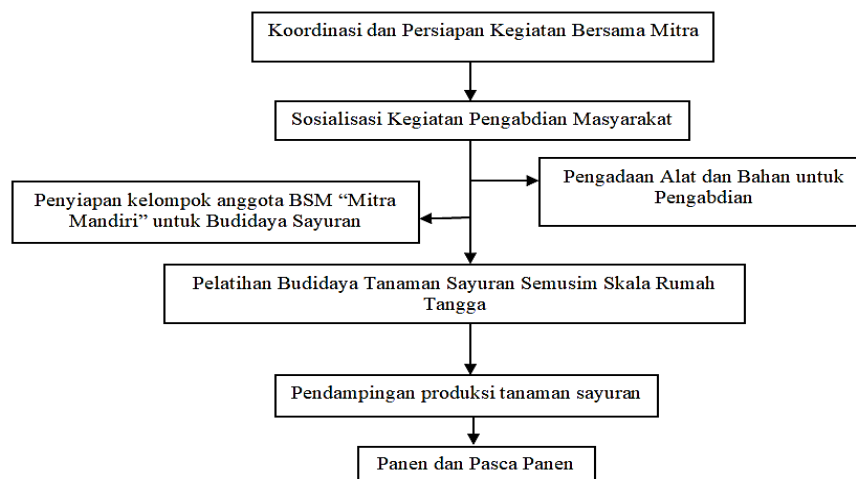
Tujuan utama dari kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian Dosen Fakultas Pertanian Universitas Wisnuwardhana Malang adalah untuk memberikan solusi permasalahan yang ada di sekitar bank sampah “Mitra Mandiri” RT 07 RW 03 Kelurahan Bandungrejosari, Sukun Malang yang sebelumnya banyak lahan kosong dan banyak sampah rumah tangga berupa gallon air mineral maka solusi alternatif dari tim pengabdian kepada mitra adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat pentingnya lingkungan pemukiman yang sehat, hijau dan asri
2. Kegiatan untuk meningkatkan ketrampilan masyarakat di perumahan untuk berbudidaya sayuran secara organik dalam skala rumah tangga. Sayuran yang ditanam merupakan sayuran yang mudah ditanam dan memiliki umur panen pendek.

Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung sekitar enam(6) bulan dari Juli 2026 sampai Desember 2026. Pelaksanaan, kegiatan pengabdian dibagi menjadi beberapa kegiatan, bertujuan untuk mengoptimalkan pelaksanaan penngabdian. Untuk mewujudkannya

dilakukan kegiatan penyuluhan dan pelatihan bagi warga disekitar bank Sampah “Mitra Mandiri” RT 07 RW 03 Kelurahan Bandungrejosari, Sukun Malang. Tata cara kegiatan pengabdian masyarakat sebagai berikut:

1. Koordinasi tim pengabdi dengan mitra yang bertujuan untuk melakukan identifikasi permasalahan yang muncul di lingkungan sekitar BSM “Mitra Mandiri” RT 07 RW 03 Kelurahan Bandungrejosari, Sukun Malang, dilanjutkan berdiskusi untuk mencari alternatif solusi yang mudah dilakukan, cepat dan memberikan manfaat bagi masyarakat.
2. Setelah adanya kesepakatan bersama ini, maka Ketua BSM “Mitra Mandiri” RT 07 RW 03 akan melakukan sosialisasi kegiatan bersama anggota. Hal ini bertujuan untuk memperoleh persepsi yang sama terkait kegiatan, waktu dan keberlanjutan program.
3. Pelaksanaan pelatihan budidaya sayuran melibatkan anggota BSM “Mitra Mandiri” dilakukan secara partisipatif. Dalam pelatihan ini tim pengabdi memberikan materi dasar cara budidaya sayuran organik skala rumah tangga, mulai dari pemilihan sayuran, persemaian, penanaman, pemeliharaan, panen dan pasca panen. Selanjutnya, dilaksanakan praktik persemaian dan penanaman dalam galon air mineral. Lokasi penempatan gallon air mineral sayuran di lahan kosong atau pekarangan yang tidak produktif
4. Tindakan pemilihan jenis sayuran sangat penting karena disesuaikan dengan kebutuhan kelompok dan sayuran terpilih berciri mudah ditanam, berumur semusim dan waktu panen pendek, dan dapat digunakan untuk mencukupi kebutuhan sayur dalam skala rumah tangga.
5. Kegiatan pendampingan dibutuhkan untuk memberikan saran dan masukan bagi kelompok anggota BSM “Mitra Mandiri” selama pemeliharaan tanaman sayur, agar tanaman berproduksi baik. Selama pendampingan diskusi secara informal untuk menumbuhkan relasi yang kuat antara mitra dan tim pengabdi.
6. Panen dan pasca panen dilaksanakan oleh anggota BSM “Mitra Mandiri”, hasilnya ditimbang dibagi pada anggotanya. Untuk mendukung keberlanjutan program maka dapat menggunakan setiap rumah untuk melakukan budidaya dengan beragam tanaman hortikultura.



**Gambar 1.** Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian dimulai dengan sosialisasi program kepada anggota BSM Mitra Mandiri RT 07 RW 03 Kelurahan Bandungrejosari, Sukun Malang. Sosialisasi ini bertujuan untuk memperkenalkan program pengabdian yang akan dilakukan oleh tim, kepada Ibu-ibu anggota BSM Mitra Mandiri RT 07 RW 03 Kelurahan Bandungrejosari, Sukun Malang tentang pemanfaatan sampah rumah tangga dan memanfaatkan lahan kosong untuk budidaya sayuran.

Pelaksanaan sosialisasi bertepatan dengan kegiatan rutin anggota BSM Mitra Mandiri. Kegiatan sosialisasi menyampaikan beberapa materi antara lain budidaya sayuran yang benar, memanfaatkan limbah rumah tangga sebagai tempat media tanam dan pupuk kompos, pemanfaatan lahan pekarangan untuk ketahanan pangan serta menciptakan lingkungan yang asri dan hijau. Keuntungan yang didapat dari budidaya sayuran di pekarangan, serta bagaimana menyiapkan media tanam. Ibu-ibu sangat antusias dalam sosialisasi yang diadakan oleh Tim Pengabdi. Anggota Bank Sampah Mandiri semangat untuk belajar dalam pemanfaatan limbah rumah tangga untuk budidaya sayuran dan memanfaatkan lahan kosong disekitar rumah. Dalam budidaya sayuran yang dilaksanakan di RT 07 RW 03 Kelurahan Bandungrejosari, Sukun Malang dengan memanfaatkan gallon air mineral yang merupakan limbah rumah tangga dan metode budidaya sayuran dengan semi hidroponik. Selama ini ibu-ibu sudah mengenal Teknik budidaya sayuran secara konvensional yaitu ditanam ditanah dengan penyiraman langsung. Untuk pengabdian ini Teknik budidaya sayuran dengan semi hidroponik. Pemilihan Teknik budidaya dengan semi hidroponik ini bertujuan untuk mempermudah perawatan tanaman, karena tidak melakukan penyiraman setiap hari.



**Gambar 2.** Kegiatan sosialisasi

Setelah dilakukan sosialisasi program, kegiatan selanjutnya yang dilakukan oleh Tim Pengabdi dalam pengabdian ini adalah memberikan pelatihan kepada ibu-ibu anggota BSM Mitra Mandiri. Pelatihan yang diberikan adalah penyiapan media tanam. Pelatihan penyiapan media tanam ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada ibu-ibu anggota Bank Sampah Mandiri bagaimana menyiapkan media tanam yang benar. Komposisi media tanam yang benar akan membantu tanaman tumbuh dengan baik dan subur. Media tanam yang digunakan adalah campuran sekam dan tanah humus. Media tanam yang telah disiapkan tidak bisa langsung ditanami bibit, harus didiamkan kurang lebih 1-2 minggu. Hal ini bertujuan

untuk menetralkan bakteri-bakteri yang ada dan menghindari pertumbuhan jamur dalam media tanam.



**Gambar 3.** Pelatihan pembuatan media tanam

Selain pelatihan penyiapan media tanam, tim pengabdian juga memberikan pelatihan tentang penyemaian bibit. Tujuan pelatihan ini supaya ibu-ibu anggota Bank Sampah Mandiri dapat menyediakan bibit secara mandiri tanpa harus membeli bibit di pasar. Apabila ibu-ibu mampu melakukan penyemaian dengan baik, maka hasil penyemaian tersebut dapat dijual, sehingga akan mendapatkan penghasilan tambahan bagi keluarga. Bibit yang disemai adalah bibit cabai, tomat dan terong.



**Gambar 4.** Pelatihan penyemaian bibit tanaman

Setelah melakukan pelatihan penyiapan media tanam, penyemaian bibit, kegiatan berikutnya yang dilakukan dalam pengabdian adalah melakukan penanaman pada media tanam yang sudah didiamkan selama 1-2 minggu. Tanaman yang ditanam pada pengabdian ini adalah cabai, tomat dan terong. Kegiatan ini diikuti oleh ibu-ibu anggota Bank Sampah Mandiri. Ibu-ibu sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Kegiatan ini berjalan dengan baik. Ibu-ibu aktif bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui. Ibu-ibu praktik langsung menanam bibit di media tanam yang telah siap. Kegiatan menanam ini dimulai dengan mengambil 1-2 bibit untuk satu pot.



**Gambar 5.** Penanaman

Setelah proses penanaman bibit selesai, kegiatan berikutnya yang akan dilakukan oleh ibu-ibu anggota Bank Sampah Mandiri adalah melakukan perawatan tanaman. Perawatan tanaman dilakukan dengan penyiraman 3 hari sekali, supaya tanaman dapat tumbuh subur pada awal pertumbuhan. Selain penyiraman, perlu juga dilakukan penyiangan gulma yang mengganggu pertumbuhan tanaman. Untuk menjaga kesuburan tanaman, maka perlu dilakukan pemupukan.



**Gambar 6.** Proses perawatan tanaman

Kegiatan yang paling ditunggu-tunggu dari seluruh rangkaian kegiatan pengabdian adalah panen hasil dari budidaya sayuran dengan memanfaatkan sampah rumah tangga. Kegiatan panen ini merupakan harapan yang ditunggu-tunggu oleh tim Tim pengabdian. Apabila hasil panen bagus dan banyak merupakan sebuah kepuasan tersendiri yang dirasakan oleh TimPengabdian. Karena dengan dilakukannya panen sayuran dari pelaksanaan pengabdian ini menandakan pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian berhasil. Dan kepuasan yang paling tinggi dan merupakan harapan besar Tim Pengabdian adalah setelah kegiatan pengabdian ini berakhir anggota BSM terus melaksanakan pemanfaatan pekarangan dan pemanfaatan sampah rumah tangga untuk budidaya sayuran.



**Gambar 7.** Proses panen

Hasil panen yang baik biasanya akan memberikan motivasi kepada ibu-ibu untuk melakukan penanam sayuran dengan memanfaatkan sampah rumah tangga dan memanfaatkan lahan kosong disekitar rumah. Dengan merawat tanaman dapat menjadi hiburan dari kepenatan setelah bekerja.

Setelah proses panen, selanjutnya akan melakukan pelatihan pengemasan hasil panen. Harapannya dari Tim Pengabdian, anggota BSM “Mitra Mandiri, selain budidaya tanaman dengan memanfaatkan lahan kosong dan sampah rumah tangga, juga dapat memenuhi kebutuhan pangan keluarga. Harapan yang paling tinggi dengan adanya pengabdian ini anggota BSM “Mitra Mandiri” dapat meningkatkan pendapatan keluarga dengan budidaya sayuran dan pembuatan pupuk kompos.



**Gambar 11.** Proses *packing* hasil panen

Pelatihan *packing* hasil panen dilakukan dengan tujuan agar anggota BSM “Mitra Mandiri” memiliki ketrampilan dalam pengelolaan pasca panen yang meliputi sortasi atau grading, pengemasan. Dengan pengemasan atau packaging yang baik akan meningkatkan nilai dari barang tersebut. Saat ini kemasan merupakan faktor yang sangat penting karena fungsi dan kegunaannya dalam meningkatkan mutu produk dan daya jual (Ernawati, 2019).

Fungsi dari kemasan produk dan labelnya adalah sebagai pengaman produk yang terdapat di dalamnya dan berfungsi sebagai media promosi dan informasi dari produk yang bersangkutan. Kemasan produk yang baik dan menarik dapat mempengaruhi konsumen untuk membeli dan mengonsumsi produk tersebut. Saat ini banyak kemasan yang dapat dipilih dan digunakan untuk meningkatkan nilai dari produk kita.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini memberikan pengalaman dan pengetahuan baru tentang budidaya sayuran skala rumah tangga dan memanfaatkan gallon bekas air mineral kepada Ibu-ibu anggota BSM Mitra Mandiri di lingkungan RT 07, RW 03 kelurahan Bandungrejosari, Sukun Kota Malang. Selama kegiatan pengabdian berlangsung Ibu-ibu anggota BSM Mitra Mandiri di lingkungan RT 07, RW 03 kelurahan Bandungrejosari, Sukun Kota Malang, sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti pengabdian ini.

Kegiatan pengabdian terdiri dari pelatihan pembibitan sayuran, penyiapan media tanam. Pelatihan berikutnya adalah budidaya sayuran skala rumah tangga dengan memanfaatkan gallon bekas air mineral. Pelatihan pengelolaan pasca panen yang terdiri dari sortasi atau grading dan pengemasan produk.

Rekomendasi dari pengabdian ini, supaya setiap rumah di lingkungan RT 07, RW 03 kelurahan Bandungrejosari, Sukun Kota Malang memanfaatkan lahan pekarangannya dan memanfaatkan sampah rumah tangga. Untuk mengurangi sampah anorganik yang jumlahnya terus meningkat. Pemanfaatan ini dapat dilakukan dengan mengubah gallon bekas air mineral menjadi pot-pot untuk budidaya sayuran. Hasil budidaya sayuran nantinya digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan menjaga ketahanan pangan keluarga serta dapat meningkatkan pendapatan keluarga apabila dikembangkan untuk skala usaha. Selain sampah anorganik, rumah tangga juga menghasilkan sampah organik, yang dapat diolah menjadi kompos yang dapat dimanfaatkan untuk pupuk dalam budidaya sayuran dengan memanfaatkan sampah anorganik rumah tangga.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Seluruh Anggota Bank Sampah “Mitra Mandiri” RT 07 RW 03 Kelurahan Bandungrejosari, Sukun Malang yang telah menerima dan bekerjasama dengan baik dan sambutan kepada Tim Pengabdian dari Dosen Fakultas Pertanian Universitas Wisnuwardhana Malang. Semoga setelah berakhirnya kegiatan pengabdian, Kerjasama ini dapat dilanjutkan dalam kegiatan-kegiatan yang bermanfaat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ermawati, Emmy. Pendampingan Peranan dan Fungsi Kemasana Produk Dalam Dunia Pemasaran Desa Yosowilangun Lor. Empowerment Society. 2019; vol 2, no 2; 15-22.
- Esti EAJ, Afdah U, Rahayu YS. Merancang Usaha Tani Sayuran Skala Rumahan di Kelompok Ibu-Ibu PKK RT 03 RW 06 Kelurahan Mulyorejo. Jati Emas (Jurnal Apl Tek dan Pengabdian Masyarakat). 2021;5(3):13–8.
- Hamna, Basirun, A. A., Ummah, M. K., Nur, A., & Pontoh, A. F. (2023). Pengelolaan Sampah Organik Basah untuk Dimanfaatkan sebagai Penyubur Tanaman. *Indonesia Bergerak: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (2), 91 – 97
- Holilah H, Januriana AM, Hilman M, Sukarna RH. Membangun Karakter Peduli Lingkungan Melalui Penanaman Pohon Sebagai Penghijauan Lingkungan Di Desa Bolang Kecamatan Lebakwangi. *J Pengabdian Din*. 2022;9(2):50.
- Kurnia S, Bagaskara A, Ningrum DP. Pemberdayaan masyarakat melalui tanaman hidroponik sebagai keterampilan dalam bidang pertanian dan budidaya tanaman 1. *J Abdi Bhayangkara UBHARA Surabaya*. 2023;05(02):1843–8.
- Kurniawati T, Puspitasari A, Amalia LN, Adnan BA. *Mimbar Agribisnis : Village, Sadananya District, Ciamis Regency. Mimb Agribisnis J Pemikir Masy Ilm Berwawasan Agribisnis*. 2023;9(2):3027–35.
- Mikael Adri Budi Sulisty, Sri Rahayu Y, Erna Atiwi Jaya Esti, Umi Afdah. Training on Making Biocides Made from Tobacco Leaves in The Dasawisma Group, Mulyorejo Village, Malang City. *Soeropati*. 2022;4(2):106–15.
- Nurhayati MS. Upaya Pelestarian Lingkungan Dengan Konsep Penghijauan Pada Lahan Kosong Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati. *Pros Semin Nas Has Ris dan Pengabdian (SNHRP-I)*. 2018;(July 2019):486–95.
- Rubiantoro EA, Haryanto R. Bentuk Keterlibatan Masyarakat dalam Upaya Penghijauan pada Kawasan Hunian Padat di Kelurahan Serengan - Kota Surakarta. *J Pembang Wil Kota*. 2013;9(4):416.
- Sakiah S, Gunawan H, Ningsih T. Meningkatkan Keterampilan Masyarakat Desa Laut. *J Din Pengabdian*. 2022;8(1):143–52.
- Suryani S, Nurjasmi R, Fitri R. Pemanfaatan Lahan Sempit Perkotaan Untuk Kemandirian Pangan Keluarga. *J Ilm Respati*. 2020;11(2):93–102
- Wardana, Purnamasari WOD, Muzuna. Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Budidaya Sayuran Organik di Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasarwajo Kabupaten Buton. *J Pengabdian Kpd Masy Membangun Negeri*. 2021;7(1):36–40.